

BAB VI

PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian serta saran untuk penelitian berikutnya.

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan yang didapatkan dari penelitian yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa terdapat 35 kejadian risiko dan 74 penyebab risiko. Berdasarkan urutan nilai RPN pada pengolahan menggunakan metode FMEA didapatkan 5 penyebab risiko yang menjadi prioritas untuk dirancang tindakan mitigasi yaitu diantaranya penutup bak truk muatan tidak aman (A29), cara penumpukan material yang kurang rapi (A1), area *stockpile* kurang memiliki pencahayaan yang maksimal dan rambu/marka yang jelas (A6), muatan truk melebihi kapasitas (A28), pembongkaran dilakukan pada malam hari visibilitas rendah (A5).
2. Hasil pemilihan alternatif usulan mitigasi untuk risiko prioritas menggunakan metode TOPSIS yang dapat diterapkan untuk meminimalkan terjadinya risiko pada aktivitas operasional gudang material curah di Unit Pengelolaan Gudang PT Semen Padang, diperoleh beberapa strategi mitigasi prioritas yang dinilai paling optimal dalam mengurangi risiko operasional, antara lain ember isolasi (berbahan karet atau busa) pada celah bak truk muatan untuk mencegah tumpahan material (M2), monitoring rutin terkait SOP penumpukan material yang mengatur pola tumpukan, kemiringan, dan batas area secara terperinci (M5), menambahkan petugas checker dan patrol dilapangan yang mengarahkan truk bongkar ke stockpile sesuai jenis material (M10), inspeksi visual saat pemuatan oleh pengawas lapangan untuk memastikan material tidak melampaui tinggi bak (M7), serta melengkapi rambu dan marka yang belum ada (marka jalan, penamaan

3. stockpile, batas tinggi tumpukan material, dan tanggal atau umur penyimpanan material) dan memperbarui rambu dengan cat fosfor (*glow in the dark*) (M12).

6.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Usulan tindakan mitigasi sebaiknya diimplementasikan langsung oleh gudang material curah Unit Pengelolaan Gudang PT Semen Padang terhadap aktivitas operasionalnya sehingga dapat mengurangi risiko yang dapat terjadi dan potensi kerugian pada perusahaan.
2. Penelitian ini dapat dilakukan pada unit atau perusahaan industri semen lainnya untuk memperoleh gambaran yang lebih luas mengenai jenis dan tingkat risiko yang muncul dalam operasional gudang material curah, sehingga hasilnya dapat menjadi acuan dalam pengembangan sistem manajemen risiko yang lebih komprehensif di sektor industri semen.

